

# UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

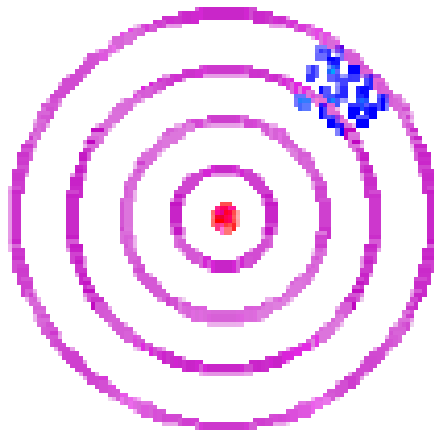
Maria Putri Sari Utami



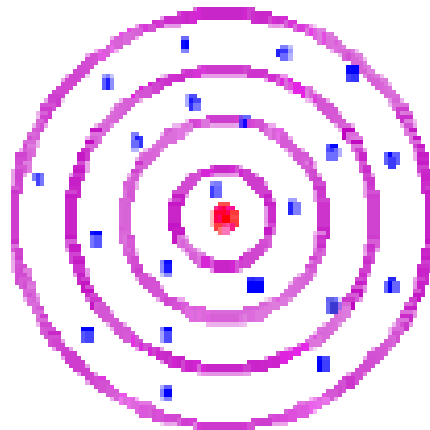
# Background

- Penelitian pada dasarnya merupakan proses untuk melakukan pengukuran.
- Diperlukan alat ukur yang berupa skala atau test yang valid dan reliabel
  - agar kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tidak keliru atau tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dengan keadaan yang sebenarnya maka.

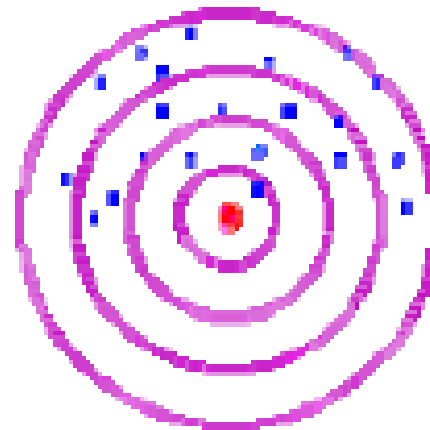
- ❑ Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan terhadap sekor atau tingkat kecocokan sekor dengan sekor sesungguhnya
- ❑ Reliabilitas dicapai melalui tingkat kecocokan di antara sekor pada lebih dari sekali pengukuran
- ❑ Reliabilitas dihitung pada hasil uji coba dan pada hasil uji sesungguhnya



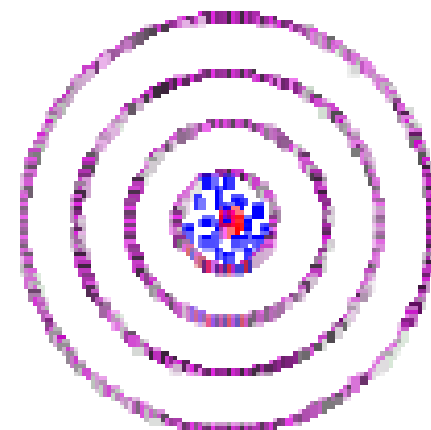
**Reliable  
Not Valid**



**Valid  
Not Reliable**



**Neither Reliable  
Nor Valid**



**Both Reliable  
And Valid**

# Reliabilitas dan validitas

- **Kuesioner yang reliable** adalah kuesioner yang akurat, dapat diulang, self konsisten atau dimana **hasil yang sama** akan didapat apabila kuesioner yang sama diterapkan pada populasi yang sama
- **Kuesioner yang valid** adalah kuesioner yang dapat diukur apa yang harus diukur atau kuesioner yang mendapat jawaban yang **mendekati keadaan yang sebenarnya**, atau mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut

# Validitas

- **Predictive or criterion validity** : apakah kuesioner mempunyai nilai sebagai instrumen prediksi dan dapat diukur dengan suatu studi lanjutan
  - Apakah skor pada prediksi bunuh diri sebenarnya mencerminkan kemungkinan responden berniat akan bunuh diri?

# Validitas (lanjutan)

- **Content validity** : apakah kuesioner cukup dapat mengarahkan pada aspek aspek yang berbeda atau jawaban yang selengkap-lengkapannya?
  - Semua aspek dalam penelitian ditanyakan dan diberi tempat untuk jawaban lain-lain yang tidak ada dalam alternatif pilihan

# Validitas (lanjutan)

- **Construct validity:** jika hasil kuesioner sesuai dengan teori yang diukur dengan membandingkan data kuesioner dengan teori terbaru/yang digunakan
  - Misalnya: ada hubungan antara kecemasan yang tinggi dengan frekuensi migrain



# Validitas

- **Concurrent validity:** jika kuesioner berguna secara praktis untuk instrumen klasifikasi yaitu diukur dengan pertimbangan sejauhmana hasil adalah sama atau sejalan dengan kriteria eksternal yang independen
  - Misal : hasil kuesioner mencerminkan hasil yang sama dengan pengukuran fisik dan interview klinis

# VALIDITAS INTERNAL

- Pengujian validitas internal dapat dilakukan dengan dua cara:
  - Analisis Faktor  
Analisis faktor dilakukan dengan cara mengelompokkan item pertanyaan menjadi beberapa variabel menggunakan analisis faktor.
  - Analisis Butir  
Analisis butir dilakukan dengan mengkorelasikan item pertanyaan dengan jumlah seluruh item pertanyaan.

## Kriteria Pengujian Validitas Internal dengan Analisis Butir

- Jika koefisien korelasi item terhadap total  $\geq 0,3$   
(Aswar Nasution, 1992)
- Jika koefisien korelasi item terhadap total  $> r$   
tabel dengan df  $(0,05, n-2)$  (Santoso, 2000)
- Jika nilai Sig. korelasi item terhadap total  $\leq \alpha$   
(Santoso, 2000)

## CONTOH UJI VALIDITAS INTERNAL

- Ujilah apakah instrument berikut valid untuk mengukur kepuasan pelanggan atas `pelayanan Rumah Sakit SEHAT?
  - Apakah pelayanan Rumah Sakit SEHAT sesuai dengan yang Anda harapkan ?
  - Apakah secara umum anda puas atas pelayanan di Rumah Sakit SEHAT ?
  - Apakah Anda bersedia untuk berobat kembali ke Rumah Sakit SEHAT ?
  - Apakah Anda bersedia merekomendasikan kepada orang lain untuk berobat di Rumah Sakit SEHAT ?
  - Apakah Anda senang olah raga renang ?

<b>Resp.</b>	<b>X1_1</b>	<b>X1_2</b>	<b>X1_3</b>	<b>X1_4</b>	<b>X1_5</b>	<b>Total</b>
1	5	4	5	4	1	<b>19</b>
2	4	5	4	4	2	<b>19</b>
3	5	4	5	5	1	<b>20</b>
4	5	5	5	3	1	<b>19</b>
5	4	5	5	5	3	<b>22</b>
6	3	4	4	3	3	<b>17</b>
7	4	4	4	5	4	<b>21</b>
8	4	4	5	4	1	<b>18</b>
9	4	4	4	4	3	<b>19</b>
10	4	4	5	4	2	<b>19</b>
11	5	4	5	5	2	<b>21</b>
12	5	4	4	4	2	<b>19</b>
13	4	4	5	4	4	<b>21</b>
14	5	4	4	4	2	<b>19</b>
15	3	4	5	4	2	<b>18</b>
16	4	4	5	5	4	<b>22</b>
17	5	4	4	3	4	<b>20</b>
18	5	4	5	4	4	<b>22</b>
19	3	3	3	3	2	<b>14</b>
20	5	5	5	4	2	<b>21</b>
21	4	4	5	4	4	<b>21</b>
22	5	4	5	4	2	<b>20</b>
23	4	3	4	4	4	<b>19</b>
24	4	4	4	4	3	<b>19</b>
25	4	5	5	5	2	<b>21</b>
26	4	4	3	3	4	<b>18</b>
27	5	4	5	5	2	<b>21</b>
28	4	4	4	4	4	<b>20</b>
29	4	4	4	5	2	<b>19</b>
30	3	4	4	4	3	<b>18</b>

# Langkah Dengan Excel

- Jumlahkan semua skor item Pertanyaan sehingga diperoleh nilai total.
- Korelasikan semua skor item pertanyaan dengan nilai total.
- Ujilah koefisien korelasi skor item pertanyaan dengan nilai total, suatu item pertanyaan dikatakan valid, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Jika koefisien korelasi item terhadap total  $\geq 0,3$  (Aswar Nasution, 1992)
  - Jika koefisien korelasi item terhadap total  $> r$  tabel dengan df 0,05, n-2(Santoso, 2000)
  - Jika nilai Sig. korelasi item terhadap total  $\leq \alpha$  (Santoso, 2000)

## OUTPUT DENGAN EXCEL

	A	B	C	D	E	F	G
1		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	TOTALX1
2	X1_1	1					
3	X1_2	0.243	1.000				
4	X1_3	0.382	0.411	1.000			
5	X1_4	0.177	0.184	0.464	1.000		
6	X1_5	-0.259	-0.262	-0.302	-0.093	1.000	
7	TOTALX1	0.517	0.440	0.631	0.627	0.302	1
8							

### Kriteria :

Korelasi X1\_1 terhadap total :  $0,571 > 0,374$ : Valid

Korelasi X1\_2 terhadap total :  $0,440 > 0,374$ : Valid

Korelasi X1\_3 terhadap total :  $0,631 > 0,374$ : Valid

Korelasi X1\_4 terhadap total :  $0,627 > 0,374$ : Valid

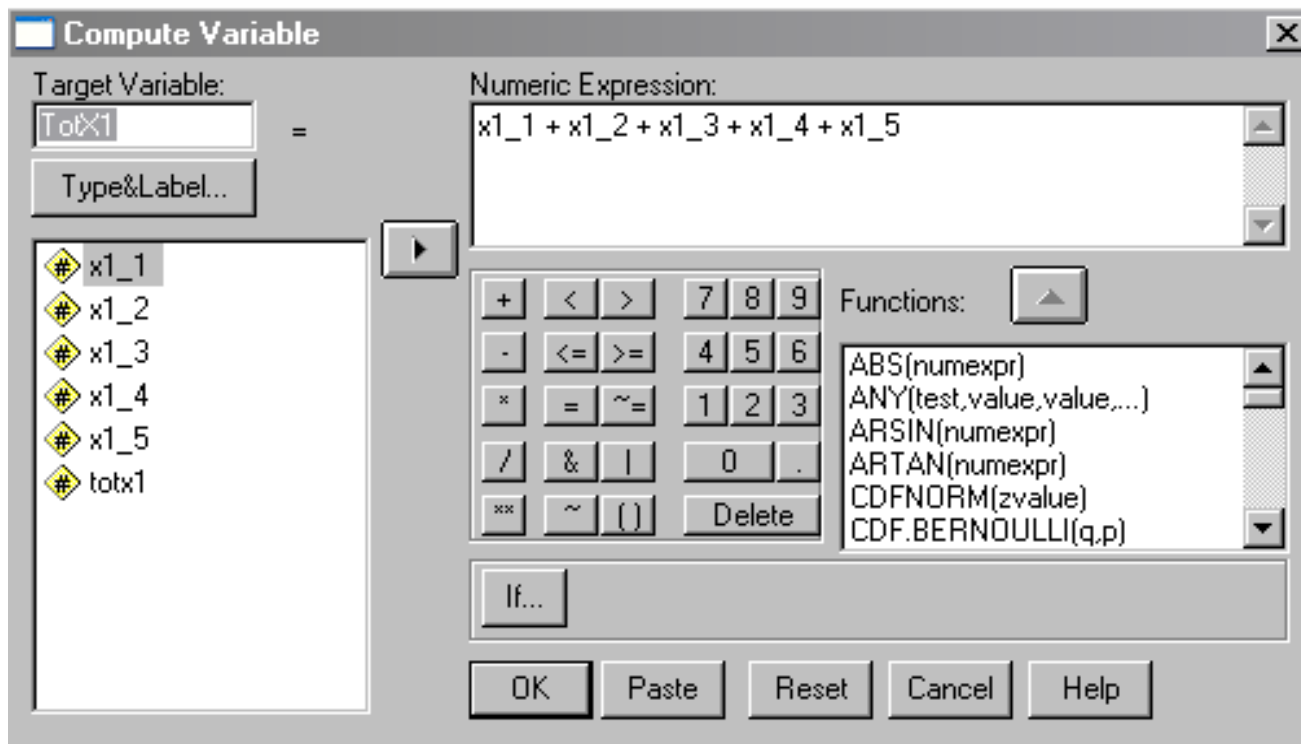
Korelasi X1\_5 terhadap total :  $0,302 < 0,374$ : Tidak Valid

# Langkah dengan SPSS

- 1. Jumlahkan semua jawaban Item X1:**
  - Transform → Compute....
  - Tuliskan **Tot\_X1** pada kotak *Target Variable*
  - Pada kotak *Numeric Expression* ketikkan  $X1\_1+X1\_2+X1\_3+X1\_4+X1\_5$



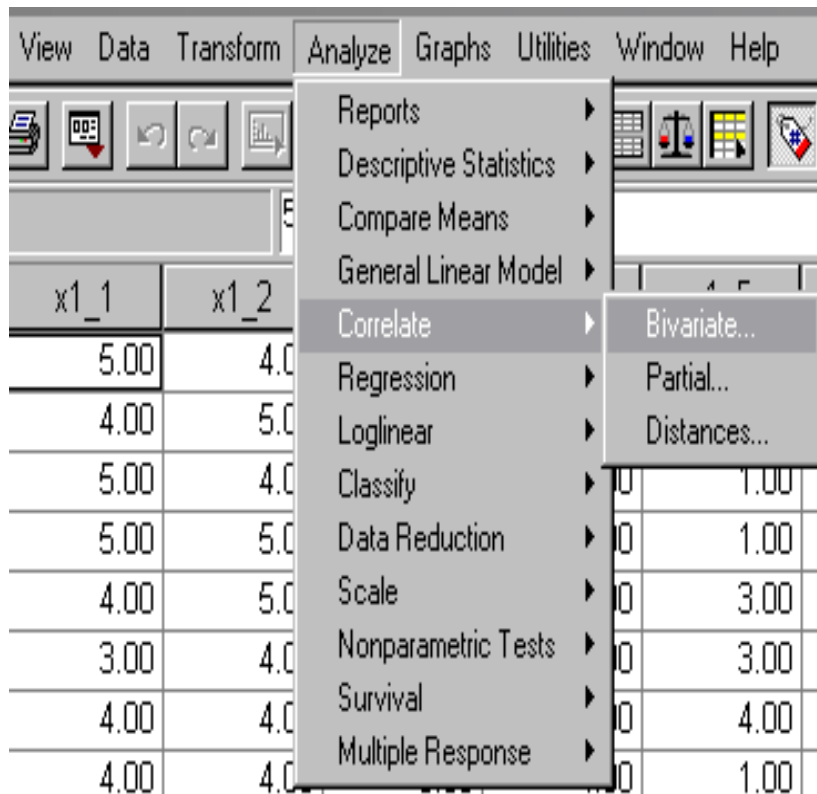
# Tampilan dengan SPSS



## 2. Korelasikan semua jawaban item X1 dengan Tot\_X1

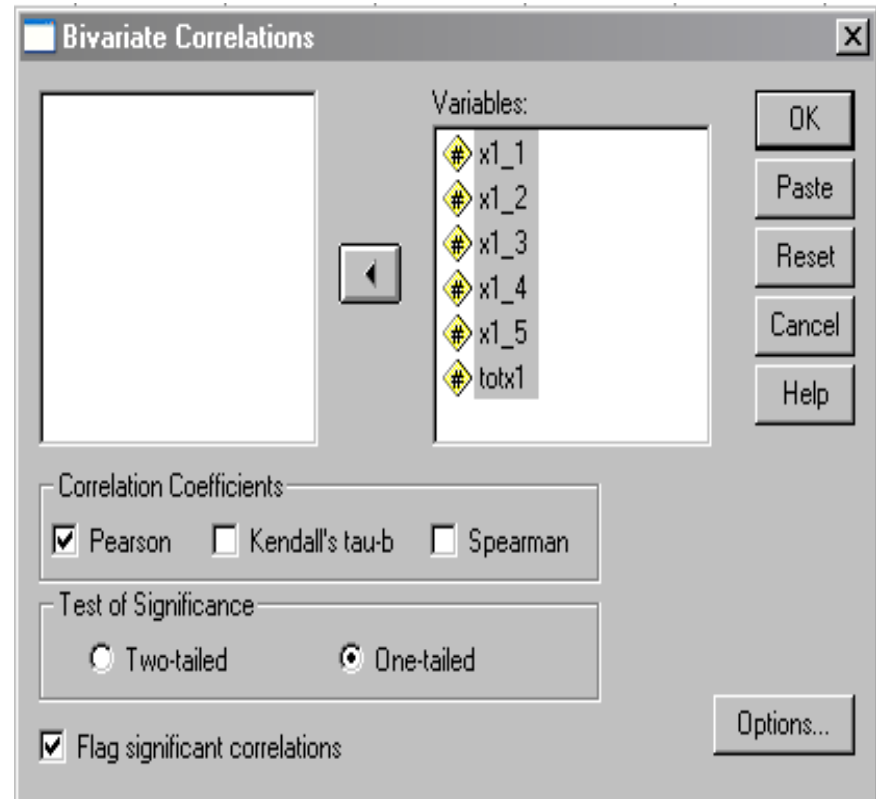
- Analyze → Correlation → Bivariate....
- Masukkan X1\_1, X1\_2, X1\_3, X1\_4, X1\_5 dan Tot\_X1
- Pada *Corelations Coeffeciens* → Pilih One-Tiled
- *Test of Significance* → Pilih Pearson
- Aktifkan *Flag significant correlation*
- Abaikan pilihan yang lain (biarkan pada posisi Default)
- Klik → OK

# Tampilan dengan SPSS:



The screenshot shows the SPSS software interface. The 'Analyze' menu is open, and the 'Correlate' option is selected, which has opened a sub-menu where 'Bivariate...' is highlighted. The background shows a data editor with two columns, 'x1\_1' and 'x1\_2', containing numerical values.

x1_1	x1_2
5.00	4.00
4.00	5.00
5.00	4.00
5.00	5.00
4.00	5.00
3.00	4.00
4.00	4.00
4.00	4.00



The screenshot shows the 'Bivariate Correlations' dialog box. The 'Variables:' list contains 'x1\_1', 'x1\_2', 'x1\_3', 'x1\_4', 'x1\_5', and 'totx1'. Under 'Correlation Coefficients', 'Pearson' is checked. Under 'Test of Significance', 'One-tailed' is selected. The 'Flag significant correlations' checkbox is also checked. Buttons for 'OK', 'Paste', 'Reset', 'Cancel', 'Help', and 'Options...' are visible on the right side.

# Output dengan SPSS

**Correlations**

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	TOTX1
X1_1	Pearson Correlation	1.000	.243	.382*	.177	-.259	.517**
	Sig. (1-tailed)	.	.098	.019	.175	.084	.002
	N	30	30	30	30	30	30
X1_2	Pearson Correlation	.243	1.000	.411*	.184	-.262	.440**
	Sig. (1-tailed)	.098	.	.012	.165	.081	.008
	N	30	30	30	30	30	30
X1_3	Pearson Correlation	.382*	.411*	1.000	.464**	-.302	.631**
	Sig. (1-tailed)	.019	.012	.	.005	.053	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1_4	Pearson Correlation	.177	.184	.464**	1.000	-.093	.627**
	Sig. (1-tailed)	.175	.165	.005	.	.313	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1_5	Pearson Correlation	-.259	-.262	-.302	-.093	1.000	.302
	Sig. (1-tailed)	.084	.081	.053	.313	.	.052
	N	30	30	30	30	30	30
TOTX1	Pearson Correlation	.517**	.440**	.631**	.627**	.302	1.000
	Sig. (1-tailed)	.002	.008	.000	.000	.052	.
	N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

# Kriteria Pengujian

- Korelasi X1\_1 terhadap total :  $0,571 > 0,374$  : Valid
- Korelasi X1\_2 terhadap total :  $0,440 > 0,374$  : Valid
- Korelasi X1\_3 terhadap total :  $0,631 > 0,374$  : Valid
- Korelasi X1\_4 terhadap total :  $0,627 > 0,374$  : Valid
- Korelasi X1\_5 terhadap total :  $0,302 < 0,374$  : Tidak Valid.

## **Atau:**

- Sig. X1\_1 terhadap total :  $0,002 < 0,05$  : Valid
- Sig. X1\_2 terhadap total :  $0,008 < 0,05$  : Valid
- Sig. X1\_3 terhadap total :  $0,000 < 0,05$  : Valid
- Sig. X1\_4 terhadap total :  $0,000 < 0,05$  : Valid
- Sig. X1\_5 terhadap total :  $0,052 > 0,05$  : Tidak Valid.

# Reliabilitas

- **Test-retest reliability** : diukur dengan memberikan kuesioner pada subyek yang sama dua kali dan membandingkan hasilnya
  - Reliabel bila : relatif tidak ada perubahan hasil
  - Dengan koefisien korelasi Pearson untuk data kontinyu
  - Dengan koefisien korelasi Spearman untuk data non kontinyu
  - Interval pertama dan kedua 2-4 minggu
  - Sampel minimum 30

# Reliabilitas

- **Inter-observer reliability:** hanya relevan bila kuesioner diselesaikan oleh pengamat dari luar yaitu diukur dengan melihat derajat “agreement” antara beberapa pengamat terhadap subyek yang sama
  - Satu observer atau lebih secara independen
  - Satu orang paling tidak menerapkan pada 15 orang responden
  - Bandingkan hasilnya dengan Kappa tau koefisien korelasi interclass

# Reliabilitas

- **Internal consistency** : mengukur sejauh mana item pertanyaan dalam skala berhubungan satu dengan lain
  - Suatu bentuk tes yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok subyek
  - Tujuannya melihat konsistensi antar item atau antar bagian dalam tes itu sendiri
  - Ukuran konsistensi internal dilakukan dengan coefficient alpha



# UJI RELIABILITAS

- Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukur yang dilakukan berulang menghasilkan hasil yang relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

# Metode Pengukuran Reliabilitas

## 1. Reliabilitas Eksternal

### a) Teknik Paralel (*parallel form*)

Pada teknik ini kita membagi kuesioner kepada responden yang intinya sama akan tetapi menggunakan kalimat yang berbeda:

- Misalnya:

- Apakah Anda merasa percaya diri dengan penampilan anda setelah sakit?
- Apakah Anda minder dengan penampilan anda sekarang?

- b) Teknik Ulang (*double test / test pretest*)  
Pada teknik ini kita membagi kuesioner yang sama pada waktu yang berbeda.
- Misalnya:
  - **Pada minggu I ditanyakan:**  
Bagaimana tanggapan saudara terhadap kualitas dosen di Universitas Calibakal ?
  - **Pada minggu III ditanyakan:**  
Ditanyakan lagi pada responden yang sama dengan pertanyaan yang sama.

# Beberapa Metode Reliabilitas Eksternal

1. Dengan rumus *Spearman-Brown*
2. Dengan rumus *Flanagant*
3. Dengan rumus *Rulon*
4. Dengan rumus  $K - R.21$
5. Dengan rumus *Hoyt*
6. Dengan rumus Alpha Cronbach

# Metode Alpha Cronbach

## **Langkah-langkah metode Alpha Cronbach:**

- Membuat tabel analisis butir.
- Menghitung nilai total item pertanyaan
- Hitung nilai varian butir dan varian total.
- Jumlahkan nilai varian butir.

- Hitung nilai reliabilitas internal dengan persamaan sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)}\right)$$

### **Keterangan:**

$\alpha$  : Koefisien *Alpha Cronbach*

$k$  : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : Jumlah varian total

### **Kriteria:**

Instrument dikatakan reliabel:

Jika  $\alpha > r_{\text{tabel}}$  (df:  $\alpha$ ,  $n-2$ )

## Contoh

<b>Resp.</b>	<b>X1_1</b>	<b>X1_2</b>	<b>X1_3</b>	<b>X1_4</b>	<b>Total</b>
1	5	4	5	4	<b>18</b>
2	4	5	4	4	<b>17</b>
3	5	4	5	5	<b>19</b>
4	5	5	5	3	<b>18</b>
5	4	5	5	5	<b>19</b>
6	3	4	4	3	<b>14</b>
7	4	4	4	5	<b>17</b>
8	4	4	5	4	<b>17</b>
9	4	4	4	4	<b>16</b>
10	4	4	5	4	<b>17</b>
11	5	4	5	5	<b>19</b>
12	5	4	4	4	<b>17</b>
13	4	4	5	4	<b>17</b>
14	5	4	4	4	<b>17</b>
15	3	4	5	4	<b>16</b>
16	4	4	5	5	<b>18</b>
17	5	4	4	3	<b>16</b>
18	5	4	5	4	<b>18</b>
19	3	3	3	3	<b>12</b>
20	5	5	5	4	<b>19</b>
21	4	4	5	4	<b>17</b>
22	5	4	5	4	<b>18</b>
23	4	3	4	4	<b>15</b>
24	4	4	4	4	<b>16</b>
25	4	5	5	5	<b>19</b>
26	4	4	3	3	<b>14</b>
27	5	4	5	5	<b>19</b>
28	4	4	4	4	<b>16</b>
29	4	4	4	5	<b>17</b>
30	3	4	4	4	<b>15</b>
Varian	0.461	0.231	0.395	0.438	<b>2.921</b>
Jlh.Var.Butir				<b>1.525</b>	

# Perhitungan Reliabilitas Alpha Cronbach

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{(\sigma^2 t)} \right)$$

$$\alpha = \left( \frac{4}{4-1} \right) \left( 1 - \frac{1,525}{2,921} \right) = 0,637$$

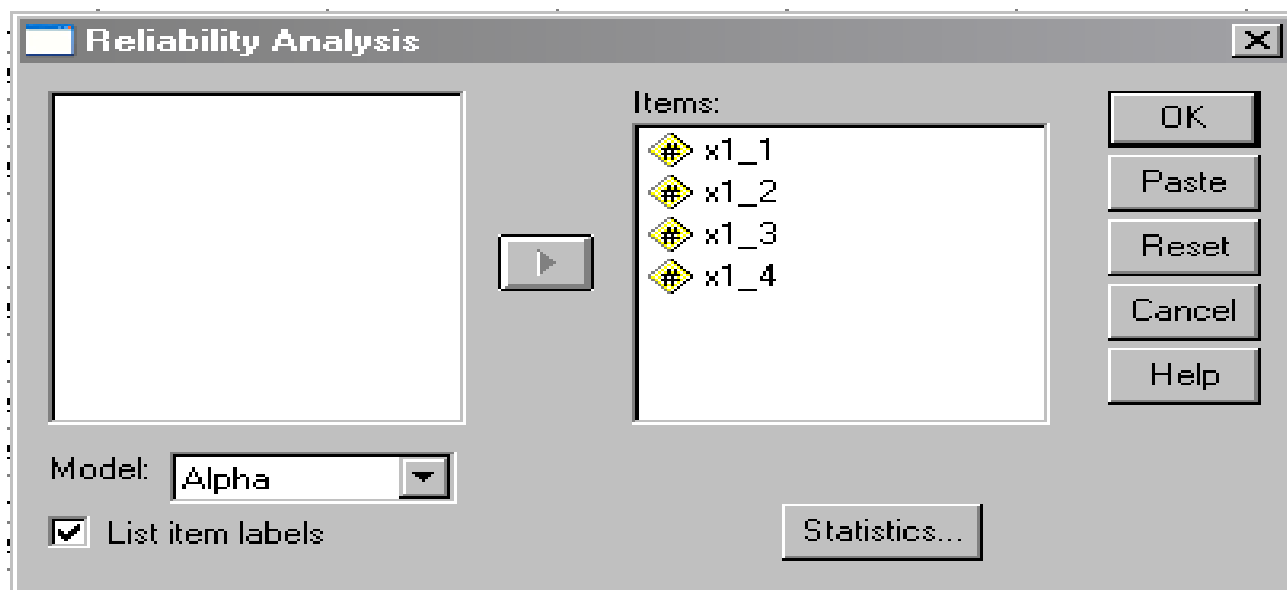
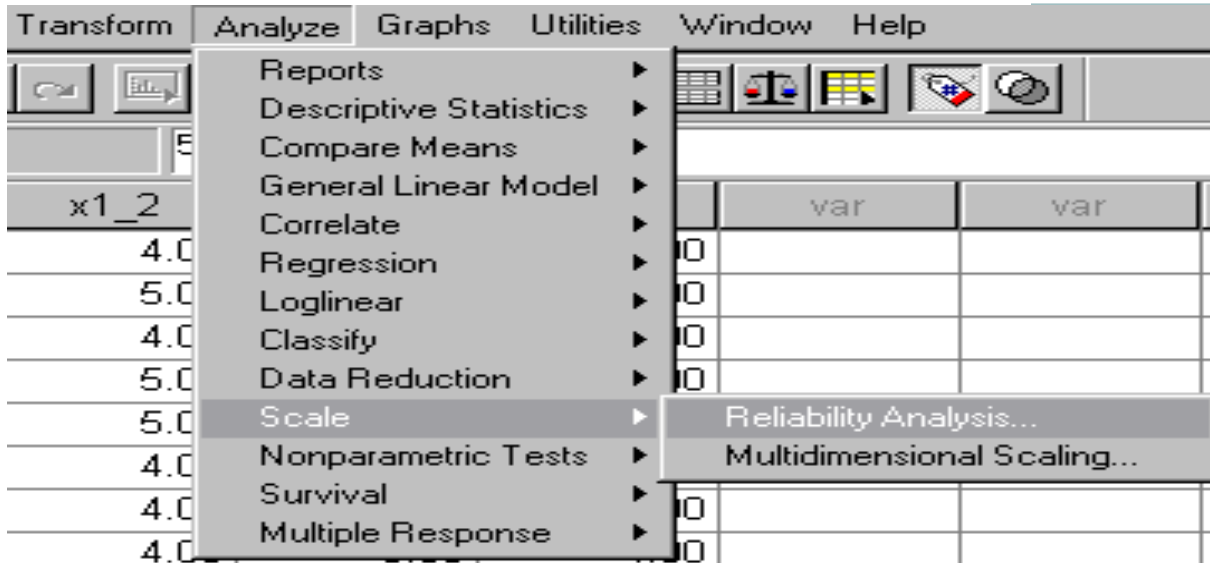
## **Kriteria:**

Karena  $\alpha(0,637) > r_{\text{tabel}}(0,374)$  maka instrument dinyatakan reliabel.



# Metode Alpha Cronbach dengan SPSS

- Buka file yang akan diuji.
- Analyze → Scale → Reliabilty Analysis...
- Pada item masukan : X1\_1, X1\_2, X1\_3, X1\_4.
- Aktifkan *List item labels*
- Abaikan pilihan yang lain (biarkan pada posisi Default).
- Klik → OK



# Output

## Reliability

```
***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****
```

```
RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)
```

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 4

Alpha = .6370

# Kriteria Tingkat Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1.	$< 0,200$	Sangat rendah
2.	$0,200 - 0,399$	Rendah
3.	$0,400 - 0,599$	Cukup
4.	$0,600 - 0,799$	Tinggi
5.	$0,800 - 1,000$	Sangat Tinggi

# UNIVARIAT VS BIVARIAT

## **UNIVARIAT-satu variabel**

Misalnya :

Melihat rata-rata Nilai UTS Metopen

Melihat berat badan penderita DM

## **BIVARIAT-dua variabel. Melihat hubungan**

Misalnya :

Bagaimana pengaruh ASI Eksklusif terhadap pertumbuhan motoric bada bayi usia dibawah 1 tahun?

Hubungan karakteristik demografi dengan kejadian batu saluran kemih.

# DESCRIPTIVE ANALISIS UNTUK UNIVARIAT

	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Male	301	72..7	72..7	72.7
Female	113	27.3	27.3	100
Total	414	100	100	

# Missing Data

		<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	Single	285	68.8	69	69
	Married	128	30.9	31	100
	Total	413	99.8	100	
Missing	9	1	2		
Total		414	100		

## Analysis of multiple responses

Sl. No.	Application	Frequencies	Percentage (%)
1	Email	399	94.9
2	Chat	316	76.3
3	Browsing	232	56
4	Downloading	197	47.6
5	Shopping	30	7.2
6	Net telephony	30	7.2
7	E-commerce	51	12.3
8	Entertainment	135	32.6
9	Adult sites	59	14.3
10	Astrology and horoscopes	52	12.6
11	Education	159	38.4
12	Any Other	14	3.4
TOTAL RESPONDENTS		414	

Total exceeds 100% because of multiplicity of answers.



Variabel	Kategori	Kelompok itervensi (n=12)		Kelompok Kontrol (n=12)		Total	Persen
		n	%	n	%	n	%
Umur	27-41 tahun	4	33,3	4	33,3	8	33,3
	42-52 tahun	4	33,3	2	16,7	6	25,0
	53-67 tahun	4	33,3	6	50	10	41,7
Jenis kelamin	Laki - laki	4	33,3	4	33,3	8	33,3
	Perempuan	8	66,7	8	66,7	16	66,7
Pekerjaan	Buruh	0	0	1	8,3	1	4,2
	IRT	6	50	4	33,3	10	41,7
	Pensiunan	1	8,3	2	16,7	3	12,5
	Tidak bekerja	1	8,3	2	16,7	3	12,5
	Wiraswasta	4	33,3	3	25	7	29,2
Pendidikan	Tidak sekolah	0	0	1	8,3	1	4,2
	SD	0	0	1	8,3	1	4,2
	SMP	3	25	4	33,3	7	29,2
	SMA	7	58,3	4	33,33	11	45,8
	Sarjana	1	8,3	2	16,7	3	12,5
	Diploma	1	8,3	0	0	1	4,2
Hubungan dengan penderita	Anak	5	41,7	5	41,7	10	41,7
	Istri	5	41,7	3	25	8	33,3
	Suami	2	16,7	4	33,3	6	25,0
Lama merawat	1-3 tahun	3	25	8	66,6	11	45,8
	4-6 tahun	4	33,3	1	8,3	5	20,8
	7-9 tahun	1	8,3	1	8,3	2	8,3
	10-12 tahun	3	25	1	8,3	4	16,7
	13-15 tahun	1	8,3	1	8,3	2	8,3

- MEAN
- MEDIAN
- MODUS

Dimensi		Kategori	Skor	n	%	Mean	SD	Min-Maks
Penyelesaian Masalah	Pre tes	Rendah	13-14	3	25	15,25	1,485	13-18
		Sedang	15-16	7	58,3			
		Tinggi	17-18	2	16,7			
	Pos tes	Rendah	13-14	2	16,7	15,75	1,658	13-18
		Sedang	15-16	6	50			
		Tinggi	17-18	4	33,3			
Komunikasi	Pre tes	Rendah	14-16	4	33,3	17,50	2,316	14-23
		Sedang	17-19	7	58,3			
		Tinggi	20-23	1	8,3			
	Pos tes	Rendah	16-17	2	16,7	18,75	1,712	16-21
		Sedang	18-19	5	41,7			
		Tinggi	20-21	5	41,7			
Peran	Pre tes	Rendah	16-18	6	50	19,33	2,270	16-23
		Sedang	19-21	4	33,3			
		Tinggi	22-23	2	16,7			
	Pos tes	Rendah	18-19	1	8,3	22,83	1,946	18-25
		Sedang	20-22	3	25			
		Tinggi	23-25	8	66,7			
Responsivitas Afektif	Pre tes	Rendah	10-11	5	41,7	11,83	1,267	10-15
		Sedang	12-13	6	50			
		Tinggi	14-15	1	8,3			
	Pos tes	Rendah	12	5	41,7	13,08	1,084	12-15
		Sedang	13-14	6	50			
		Tinggi	15	1	8,3			
Keterlibatan Afektif	Pre tes	Rendah	8-10	2	16,7	12,57	2,261	8-15
		Sedang	11-13	5	41,7			
		Tinggi	14-15	5	41,7			
	Pos tes	Rendah	11-13	5	41,7	14,17	2,209	11-17
		Sedang	14-15	2	16,7			
		Tinggi	16-17	5	41,7			
Kontrol Perilaku	Pre tes	Rendah	13-15	6	50	16,08	2,353	13-19
		Sedang	16-17	2	16,7			
		Tinggi	18-19	4	33,3			
	Pos tes	Rendah	15-17	3	25	18,75	2,094	15-21
		Sedang	18-19	4	33,3			
		Tinggi	20-21	5	41,7			
Keberfungsian umum	Pre tes	Rendah	25-27	2	16,7	30,25	2,734	25-35
		Sedang	28-30	4	33,3			
		Tinggi	31-35	6	50			
	Pos tes	Rendah	29-30	2	16,7	32,50	2,023	29-35
		Sedang	31-33	6	50			
		Tinggi	34-35	4	33,3			

# ANALISIS BIVARIAT

		Income	
		Low income	High Income
Purcase Intention	Low purchase intention	120	60
	High purchase intention	80	190
		200	250

### Correlations

			kepatuhanmo nitorGD	kepatuhanpe ngobatan
Spearman's rho	kepatuhanmonitorGD	Correlation Coefficient	1.000	.462*
		Sig. (2-tailed)	.	.018
		N	26	26
	kepatuhanpengobatan	Correlation Coefficient	.462*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.018	.
		N	26	26

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).